

**PERAN DUTA GENERASI BERENCANA (GENRE) DALAM MEMASYARAKATKAN
PROGRAM GENRE BKKBN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi
Administrasi Publik sebagai salah satu persyaratan guna
Memperoleh gelar sarjana (S1)*



OLEH :

YATSUKO JULIANA SUKAMTO

NIM. 15042159

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam
Memasyarakatkan Program GenRe BKKBN di Kota
Padang

Nama : Yatsuko Juliana Sukamto

Nim/TM : 15042159/2015

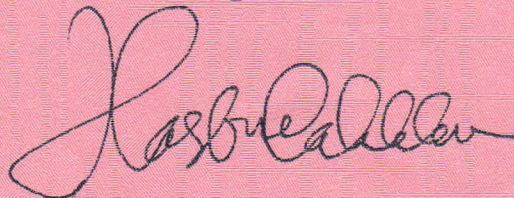
Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si
19750715 200801 1 012

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, Tanggal 14 Agustus 2019 Pukul 12:00 s/d 13:00 WIB

**Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Memasyarakatkan Program
GenRe BKKBN di Kota Padang**

Nama : Yatsuko Juliana Sukamto

Nim : 15042159

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji

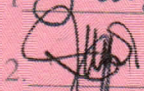
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D

2. 

3. Anggota : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D

3. 

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yatsuko Juliana Sukamto
NIM/BP : 15042159/2015
Jurusan : Ilmu administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Peran Duta Generasi Berencana (Genre) Dalam Memasyarakatkan Program Genre BKKBN Di Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Yatsuko Juliana Sukamto

NIM. 15042159/2015

ABSTRAK

Yatsuko Juliana Sukamto
15042159

**Peran Duta Generasi Berencana
(Genre) dalam Memasyarakatkan
Program Genre BKKBN di Kota
Padang.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Duta Genre dalam memasyarakatkan Program Genre BKKBN di Kota Padang dan juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, beberapa informan penelitian yaitu berasal dari pengelola Program Generasi Berencana meliputi Kasubid Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan DP3AP2KB Kota Padang, dan anggota dari duta Genre. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, peran Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN yaitu a) untuk mempromosikan dan mensosialisasikan program BKKBN, b) Sebagai Motivator, c) Sebagai Pemberi Informasi/pesan moral dan d) Sebagai Inspirator. Faktor yang mempengaruhi peran Duta Genre adalah a) komunikasi, b) media, c) waktu dan d) persepsi negatif.

Kata Kunci: Peran, Duta Genre, Memasyarakatkan, Program Genre, BKKBN

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peran Duta Generasi Berencana (GenRe) dalam Memasyarakatkan Program Genre BKKBN di Kota Padang”**.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dr.Siti Fatimah,M.Pd,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Hasbullah Malau, S.Sos. M.Si Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dan Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D sebagai Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada jurusan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan dan karyawanati kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
7. Ibu dan keluarga penulis yang sangat penulis cintai, yang sudah memberikan kekuatan kepada penulis, terima kasih untuk doa, kepercayaan dan pengorbanannya.

8. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang tercinta dan tersayang, Anggun, Maya Putri Maylisa, Nadhim, Utari, Nilam, Imma, Weni, Ayna dan Nanda yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini.

Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Yatsuko Juliana Sukanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Penelitian.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
Kajian Teoritis.....	16
1. Konsep Peran	16
2. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	18
3. Program Generasi Berencana (Genre)	19
4. Duta Generasi Berencana	25
5. Peran Duta Genre.....	26
6. Konsep Komunikasi.....	28
A. Penelitian Yang Relevan	29
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Fokus Penelitian	34
D. Informan Penelitian	35
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36

F. Teknik Analisis Data	41
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
B. Termuan Khusus.....	64
C. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proyeksi Penduduk Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur	10
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Undonesia 2010-2018.....	11
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	29
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Duta Genre Memasyarakatkan Program BKKBN	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No 52 Tahun 2009, tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, pasal 48 ayat 1 (b) yaitu peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. Dalam rangka meningkatkan sosialisasi dan promosi program GenRe, khususnya pengembangan PIK Remaja sebagai sebuah wadah pelayanan informasi dan konseling, maka diperlukan figur motivator dari kalangan remaja. Figur motivator inilah yang akan menjadi wakil atau Duta Genre. Dengan adanya Duta Genre, sosialisasi dan promosi program GenRe dilingkungan remaja akan lebih efektif karena komunikasi yang terjalin dilakukan dengan pendekatan dari, oleh dan untuk remaja. Disamping itu, di lingkungan remaja secara umum, ikon Duta Genre dirasa memberi nilai lebih dalam sosialisasi dan promosi program GenRe.

Untuk melaksanakan pemilihan Duta Genre di atur dalam bentuk petunjuk teknis yang berisi mekanisme pelaksanaan pemilihan Duta Genre, tujuan, sasaran dan hasil yang diharapkan pemilihan Duta Genre tersebut. Tujuan umum dari pemilihan Duta Genre adalah untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi Program KKBPK melalui Program GenRe dikalangan remaja agar memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang positif dalam pengembangan diri secara mental, fisik, intelektual, spiritual dan sosial. Sedangkan tujuan khususnya adalah

- a) mengembangkan citra positif program GenRe melalui figur Duta Genre, b)

eningkatkan promosi Program KKBPk di lingkungan remaja, c) menambah luas jejaring kemitraan dan pemangku kepentingan terhadap program GenRe dan KKBPk melalui Duta Genre. Dari pemilihan Duta Genre, diharapkan Duta Genre tiap tahunnya baik dari jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang dapat menjadi contoh, figur dan teladan bagi remaja lainnya. Meningkatnya dukungan pemangku kepentingan dan mitra kerja terhadap Program GenRe (www.bkkbn.go.id, diakses tanggal 5 Februari 2019). Setelah terpilihnya Duta Genre, maka segala kegiatan Duta Genre ini akan diawasi dan dibina oleh forum Genre Indonesia, yang mana tugas dari forum Genre Indonesia ini tertuang dalam SK kepala BKKBN no. 141. Tahun 2017.

Pemilihan Duta Genre yang dilakukan oleh BKKBN ini adalah melihat fenomena pertumbuhan penduduk yang kurang terkendali berdampak kepada banyak indikasi yang terkait dengan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa seperti persoalan ketahanan pangan, kemiskinan, kesehatan, keamanan dan lainnya. Perspektif seperti ini relevan dengan situasi dan kelangsungan eksistensi manusia Indonesia, dalam hal ini untuk menjadi lebih makmur dan sejahtera. Terlebih bila dilihat dari siklus pertumbuhan penduduk Indonesia yang selalu mengalami peningkatan pada setiap sensus. Segala upaya terus dilakukan pemerintah dalam menyikapi persoalan penduduk di negara ini. Melahirkan beberapa kebijakan-kebijakan yang tentunya diharapkan dapat menanggulangi persoalan yang terkait dengan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Hal ini dikarenakan remaja saat ini akan menjadi bagian dari Generasi Emas

Indonesia, generasi yang pada tahun 2045, saat Indonesia memasuki usia 100 tahun merdeka, akan berusia antara 35-54 tahun.

Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) telah melakukan upaya salah satunya melalui Program GenRe dengan menghadirkan Duta Genre tiap tahunnya. Hal ini dilakukan karena tantangan yang sangat besar dialami oleh para remaja kita saat ini terutama terjadinya kemerosotan moral di segala bidang kehidupan. Pemilihan Duta Genre merupakan event yang bertujuan melahirkan Duta Genre setiap tahunnya. Dimana Program GenRe adalah program yang mengedepankan pembentukan karakter bangsa di kalangan generasi muda. Karena mengajarkan remaja untuk menjauhi pernikahan usia anak, seks pranikah, narkoba serta lainnya.

Pemilihan Duta Generasi Berencana (Genre) berasal dari tingkat SLTA dan perguruan tinggi pun bersaing memperebutkan titel Duta Genre. Dengan adanya Pemilihan Duta Genrediharapkan Duta Genre betul-betul menjadi motivator dan panutan yang memiliki karakter, integritas dan berjiwa semangat kebersamaan. Remaja atau generasi muda merupakan aset daerah yang harus senantiasa dijaga dan dikelola secara serius. Baik oleh pemerintah, pihak terkait terutama lingkungan keluarga. Maka itu generasi muda harus diarahkan ke kegiatan yang positif. Sehingga mereka terhindar dari berbagai pengaruh negatif seperti terlibat penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, tawuran dan kasus penyimpangan lainnya.

Pemilihan Duta Genre dimulai dari tahap awal seleksi yang berasal dari perguruan tinggi negeri/swasta dan tingkat SLTA sederajat. Sebelum sampai di grand final, para finalis sudah melalui proses yang dimulai dari tahap pendaftaran, tes tertulis, wawancara, penampilan bakat dan masa karantina. Dengan terpilihnya Duta Genre diharapkan bisa memasyarakatkan program genre BKKBN secara maksimal. Untuk saat ini, program GenRe berfokus pada Triad Kesehatan Reproduksi Remaja yaitu *Say No to Early Mariage, Say No to Sex Before Mariage and Say No to Drugs*.

Pemilihan Duta Genre ini merupakan respon dari permasalahan remaja saat ini, BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe). Program GenRe adalah program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pemahaman tentang pendewasaan usia perkawinan sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Program GenRe juga merupakan program yang mengedepankan pembentukan karakter bangsa dikalangan generasi muda. Program GenRe merupakan wadah untuk mengembangkan karakter bangsa karena mengajarkan remaja untuk menjauhi Pernikahan Usia Anak, Seks Pra Nikah dan NAPZA guna menjadi remaja tangguh dan dapat berkontribusi dalam pembangunan serta berguna bagi nusa dan bangsa. Program GenRe dilaksanakan melalui pengembangan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dengan pendekatan dari, oleh dan untuk remaja sesuai dengan kecenderungan remaja yang lebih menyukai bercerita tentang permasalahannya dengan teman sebaya.

Menurut Sri Ambarwati sebagai koordinator advokasi hak kesehatan seksual dan reproduksi LP2M mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan tren pernikahan dibawah umur di Sumatera Barat (www.sumbar.com, diakses pada tanggal 5 Februari 2019). Sementara menurut BPS pada tahun 2016 terdapat 10,22 persen pasangan menikah di usia anak. Sementara Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat Brigjen Pol Khasril Arifin mengungkapkan bahwa sebanyak 66.612 orang di Sumbar tercatat terlibat dalam penyalahgunaan narkoba baik kategori coba pakai, teratur pakai maupun pecandu. Dia juga mengungkapkan bahwa pelajar masih sangat rentan terjerat narkoba. Selanjutnya Badan Narkotika Nasional (BNN) melakukan survey terhadap pengguna narkoba. Hasilnya adalah 24 persen pengguna narkoba adalah pelajar (www.merdeka.com, diakses tanggal 5 Februari 2019).

Berdasarkan hasil wawancara penulis yang berhubungan dengan Duta Genre dapat disimpulkan bahwa program genre ini berguna bagi remaja, mulai dari berupaya mengurangi kenakalan remaja hingga membangun karakter remaja menjadi lebih baik. Mulai saat ini remaja dipersiapkan untuk menghadapi bonus demografi yang puncaknya tahun 2030-2035 nanti agar remaja mampu menjadi Produktif di usia produktif. Semenjak tahun 2010, BKKBN bersama mitra strategis telah menumbuh-kembangkan kesadaran remaja tentang Kesehatan Reproduksi dan pendewasaan usia perkawinan melalui program yang dikemas dengan bahasa remaja yakni “GenRe - (Generasi Berencana)”. Secara operasional Genre diwujudkan dalam bentuk promosi dan pembentukan lembaga Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK - R) yang dikembangkan di Sekolah,

Perguruan Tinggi dan Jalur Masyarakat / Luar Sekolah (wawancara, 15 Februari 2019, Muzhardi Kasubid BKKBN Sumatera Barat). Hal senada juga diungkapkan oleh Elfian yang merupakan Kabid DP3AP2KB Kota Padang yang menyatakan bahwa Duta Genre ini nantinya mampu sebagai contoh yg baik bagi remaja lainnya, mampu mengembangkan PIK R/M di kota padang dan juga mampu membangun karakter remaja lainnya (Wawancara, 5 Februari 2019).

Selanjutnya hasil wawancara penulis dengan Imam Muthie selaku Duta Genre Kota Padang yang menyatakan bahwa sebagai Duta Genre kita melakukan aksi-aksi nyata dalam mempromosikan dan mensosialisasikan program genre (wawancara, 6 Februari 2019). Lebih lanjut wawancara penulis dengan Aulia Sri yang juga seorang Duta Genre Kota padang menyatakan bahwa kedepannya kami mencanangkan kepada duta untuk dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat baik mahasiswa maupun masyarakat sekitar akan pengetahuan terkait genre. Dengan adanya Duta Genre dapat menyebarkan virus genre ke para remaja di kota padang terutama, karena saat ini para remaja kurang terarah sehingga banyak diantara mereka melakukan penyimpangan atau perbuatan yang seharusnya tidak mereka kerjakan/lakukan (wawancara, 6 Februari 2019).

Pada penelitian ini peneliti fokus melihat peran Duta Genre dalam memasyarakatkan program BKKBN yang tertuang dalam UU No.52 Tahun 2009 pasal 48b perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. Namun, pada kenyataannya meski berbagai kegiatan yang merupakan perwujudan dari program genre telah diimplementasikan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Padang diantaranya melalui Duta Genre terus

melakukan sosialisasi kepada pelajar dan mahasiswa dalam bentuk seminar, kompetisi-kompetisi, dan pembentukan kelompok-kelompok remaja yang di bina mengenai pengetahuan perencanaan berkeluarga yang ideal tidak menunjukan hasil yang maksimal. Berikut ini adalah dokumentasi Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre di kota Padang.



Gambar 1.1
Kegiatan Duta Genre Memasyarakatkan Program BKKBN

Beberapa studi yang berhubungan dengan program BKKBN adalah penelitian yang dilakukan oleh Eva Alfajriani tentang promosi program generasi berencana (genre) bagi kalangan generasi muda yang menyimpulkan bahwa Promosi Program Generasi Berencana (GenRe) Bagi Kalangan Generasi Muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah cukup baik. Akan tetapi masih banyak hal yang harus dapat dioptimalkan lagi sehingga promosi program generasi berencana (genre) bagi kalangan generasi muda di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat dapat diakses dan diketahui oleh remaja Kutai Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2017) yang menyatakan bahwa program-program BKKBN harus dilaksanakan dengan berbagai strategi yaitu pendekatan, ramah remaja, pembelajaran, pelembangan dan pencapaian. Strategi komunikasi yang dilakukan dalam memasyarakatkan program BKKBN yaitu

dengan menggunakan cara tatap muka (Melida, 2015). Lebih lanjut Susanti, (2015) mengungkapkan bahwa media sangat berperan dalam melakukan sosialisasi program BKKBN. Lebih lanjut Dwi & Utami (2015) menyatakan bahwa penyuluhan BKKBN tentang genre sangat efektif dilakukan di sekolah-sekolah.

Dalam upaya penyelesaian persoalan penduduk dan implikasinya, pemerintah pusat dan kabupaten hendaklah menciptakan suatu kebijakan atau program yang sifatnya lebih khusus atas persoalan kependudukan yang dimaksud. Terkait hal tersebut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bersama-sama Operasi Perangkat Daerah, menjalankan fungsi lembaganya dan berwacana tentang revolusi pembangunan kependudukan dan keluarga berencana yang tertuang dalam Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang kemudian dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 26 Tahun 2010 tentang BKKBN, dimana peraturan tersebut mengikat lebih teknis mengenai tugas dan fungsi BKKBN.

Upaya-upaya kongkrit yang dilahirkan oleh BKKBN sendiri tertuang dalam Rencana Strategis BKKBN diataranya adalah menurunkan rata-rata laju pertumbuhan penduduk tingkat nasional; meningkatkan median Usia Kawin pertama perempuan (tahun). Namun, pada implementasi BKKBN bersama-sama Operasi Perangkat Daerah (OPD) mengalami berbagai kendala. Untuk itu BKKBN segera mengambil langkah-langkah akselerasi dan kegiatan-kegiatan

strategis yang harus diikuti oleh BKKBD tiap provinsi (www.bkkbn.go.id, diakses pada tanggal 5 Februari 2019).

Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi yang memiliki semangat otonomi daerah cukup tinggi. Namun faktanya, jangankan masalah kesejahteraan secara keseluruhan, kesejahteraan yang merupakan akar dari permasalahan tersebut yaitu kependudukan pun belum dapat terselesaikan. Hal ini juga akan berdampak negatif terhadap kehidupan remaja yang cenderung masih mencari jati diri dan ingin mencoba hal-hal yang baru diantaranya meningkatnya pernikahan usia dini, seks pranikah dan narkoba.

Pemerintah yang dalam hal ini adalah BKKBN pusat dan perwakilan Daerah mengupayakan peningkatan sumber daya manusia di bidang kependudukan dan berkeluarga melalui pembinaan kepada remaja pranikah. Berbagai bentuk kegiatan yang kemudian dirumuskan masing-masing BKKBN Provinsi dan OPDKB dalam rangka pemaksimalan realisasi pada salah satu langkah akselerasi tersebut, meliputi pokok-pokok kegiatan yang tertuang pada penjabaran Pokok-pokok Kegiatan Akselerasi Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana diantaranya adalah pemilihan Duta Genre.

Berdasarkan Tabel berikut ini, dapat dilihat bahwa jumlah remaja rentang usia 15-30 tahun merupakan jumlah yang tinggi, hal ini berarti jumlah remaja yang besar tersebut adalah potensi yang memerlukan pengelolaan yang terencana, sistematis dan terstruktur agar dapat dimanfaatkan menjadi modal pembangunan ke depan. Berikut adalah proyeksi penduduk Indonesia sampai tahun 2035.

Tabel 1.1
Proyeksi Penduduk Indonesia Berdasarkan Kelompok Umur

UMUR	2030	2031	2032	2033	2034	2035
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
0-4	21 926,1	21 786,6	21 652,8	21 524,1	21 400,4	21 279,8
5-9	22 622,9	22 457,0	22 295,8	22 139,7	21 989,3	21 844,5
10-14	23 333,8	23 200,2	23 057,0	22 905,5	22 746,4	22 581,3
15-19	23 844,1	23 743,2	23 635,3	23 520,6	23 399,7	23 274,0
20-24	23 111,3	23 340,5	23 515,4	23 680,5	23 756,5	23 739,8
25-29	22 174,5	22 290,8	22 427,3	22 592,6	22 770,5	22 990,8
30-34	21 740,0	21 807,1	21 860,7	21 892,5	21 945,2	22 047,4
35-39	21 039,0	21 161,0	21 295,8	21 415,9	21 510,6	21 582,9
40-44	20 307,2	20 409,4	20 521,0	20 624,7	20 727,8	20 824,6
45-49	19 746,3	19 797,4	19 813,0	19 835,3	19 890,9	19 986,2
50-54	18 784,7	18 904,5	19 038,9	19 147,6	19 231,6	19 253,6
55-59	16 819,5	17 116,1	17 376,1	17 623,1	17 832,7	18 046,8
60-64	14 239,2	14 589,7	14 923,1	15 235,5	15 522,6	15 782,4
65-69	11 135,6	11 481,5	11 834,6	12 188,1	12 532,0	12 859,3
70-74	7 782,5	8 140,9	8 471,9	8 786,5	9 100,5	9 424,3
75+	7 796,4	8 218,1	8 671,9	9 150,0	9 640,0	10 132,7
TOTAL	296 405,1	298 444,0	300 390,6	302 242,2	303 996,7	305 652,4

Sumber: BPS, 2018

Untuk mengantisipasi hal tersebut permasalahan pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang otonomi daerah yakni Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dimana dalam UU tersebut pada BAB III Pasal 10 tentang pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah. Dengan maksud dan tujuan utama mensejahterahkan rakyat melalui perubahan sistem pemerintahan yang sebelumnya bersifat sentralistik menjadi desentralistik. Indikasi suatu kesejahteraan rakyat salah satunya yang paling menonjol dapat dinilai dari tingkat kemiskinannya. Berikut ini adalah tabel angka kemiskinan di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia 2010-2018

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Orang)			Persentase Penduduk Miskin			Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa
2010	11,1	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33	232 9E9	192354
Maret 2011	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49	253016	213395
Sep-11	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36	263594	223181
Maret 2012	10,65	18,49	29,13	8,78	15,12	11,96	267408	229226
Sep-12	10,51	18,09	28,59	8,6	14,7	11,66	277382	240441
Maret 2013	10,33	17,74	28,07	8,39	14,32	11,37	289042	253273
Sep-13	10,63	17,92	28,55	8,52	14,42	11,47	308826	275779
Ma re t 2014	10,51	17,77	28,28	8,34	14,17	11,25	318514	286097
Sep-14	10,36	17,37	27,73	8,16	13,76	10,96	326853	296681
Ma re t 2015	10,65	17,94	28,59	8,29	14,21	11,22	342541	317881
Sep-15	10,62	17,89	28,51	8,22	14,09	11,13	356378	333034
Maret 2016	10,34	17,67	28,01	7,79	14,11	10,86	364527	343647
Sep-16	10,49	17,28	27,76	7,73	13,96	10,7	372114	350420
Maret 2017	10,67	17,1	27,77	7,72	13,93	10,64	385621	361496
Sep-17	10,27	16,31	26,58	7,26	13,47	10,12	400995	370910
Mar-18	10,14	15,81	25,95	7,02	13,20	20,22	593,00	354.000

Sumber: BPS RI, 2018

Berdasarkan Tabel di atas menurut data BPS, pada bulan Maret 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82 persen), berkurang sebesar 633,2 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2017 yang sebesar 26,58 juta orang (10,12 persen). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2017 sebesar 7,26 persen, turun menjadi 7,02 persen pada Maret 2018. Sementara itu, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2017 sebesar 13,47 persen, turun menjadi 13,20 persen pada Maret 2018.

Jika BPS mengukur tingkat kemiskinan di Indonesia ini dengan mengikutsertakan indikator-indikator penyebab miskin selain pendapatan, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebenarnya adalah lebih tinggi. Itu berarti, kinerja pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan penduduknya masih di nilai belum efektif. Banyak diantara daerah-daerah otonomi baru yang dalam kurun waktu tertentu belum dapat mandiri mensejahterakan penduduknya dan justru masih bergantung menjadi beban daerah induk, yang bisa jadi pada akhirnya urusan tersebut kembali menjadi urusan daerah induk.

Melihat kondisi sekarang ini jumlah penduduk usia produktif yang merupakan remaja dan banyaknya pengaruh-pengaruh negatif yang akan menjerumuskan remaja mencoba seks pranikah, menjadi pecandu narkoba dan pernikahan di usia anak maka pemerintah harus lebih meningkatkan sosialisasi terhadap bahaya laten yang rentan terhadap remaja tersebut. Apalagi Kota Padang punya potensi besar dalam menghadapi bonus demografi 2035 justru dikhawatirkan akan menjadi boomerang bilamana dalam proses capaian jangka pendek saja tidak tertangani dengan baik.

Selain itu BKKBN memiliki hubungan yang erat dengan Duta Genre yang dalam aktivitas sehari-hari adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two way communications*) antara remaja atau suatu lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu. Kegiatan Duta Genre tersebut sangat erat hubungannya dengan pembentukan opini publik dan perubahan sikap dari masyarakat. Duta Genre berkewajiban untuk memberikan informasi yang aktual,

terutama informasi yang sedang berkembang di masyarakat tentang bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi pada remaja pada saat ini. Hal ini dimaksudkan agar publik terutama remaja mampu menangkap informasi yang diberikan.

Dari hal ini terlihat bahwa Duta Genre memiliki peranan penting untuk mensosialisasi program BKKBN agar berjalan dengan optimal sehingga pemerintah pusat dan pemerintah daerah Kota Padang bekerja ekstra dalam mensosialisasikan program Kependudukan Keluarga Berencana Pembangunan Keluarga ini, termasuk dalam mempromosikan kepada masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan pada halaman sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul” **Peran Duta Generasi Berencana (Genre) dalam Memasyarakatkan Program Genre BKKBN di Kota Padang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibatasi:

1. Tingginya fenomena kenakalan remaja di Kota Padang.
2. Program genre dalam menyiapkan kehidupan berencana bagi remaja Kota Padang Belum Maksimal
3. Duta Genre sebagai motivator dan bertugas mensosialisasikan program BKKBN belum maksimal
4. Duta Genre dalam mengaktifkan PIK-R di Kota Padang belum maksimal
5. Program Genre belum banyak diketahui oleh masyarakat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah peran, dan faktor yang menjadi hambatan dan tantangan Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN di Kota Padang.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN di Kota Padang?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dan hambatan Duta Genre dalam memasyarakatkan program genre BKKBN di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Secara Teoritis

Sumbangan pemikiran bagi para ahli maupun akademisi lain yang mengkaji masalah efektivitas program khususnya program genre BKKBN.

2. Secara Praktis

Untuk menjadi masukan bagi pihak yang membutuhkan atau aparaturnya yang berwenang dalam urusan pernikahan diantaranya:

- a. Instansi, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan evaluasi Duta Genre khususnya di Kota Padang
- b. Masyarakat, dapat menambah wawasan tentang fungsi Duta Genre sebagai motivator dalam memasyarakatkan program BKKBN di Kota Padang
- c. Peneliti, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik di UNP Padang